# BAB IPENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kejahatan atau tindak kriminal merupakan salah satu bentuk dari “perilaku menyimpang” yang selalu ada dan melekat pada tiap bentuk masyarakat. Perilaku menyimpang itu merupakan suatu ancaman yang nyata atau ancaman terhadap norma-norma sosial yang mendasari kehidupan atau keteraturan sosial, dapat menimbulkan ketegangan individual maupun ketegangan-ketegangan sosial, dan merupakan ancaman riil atau berpotensi bagi berlangsungnya ketertiban sosial. Kejahatan di samping masalah kemanusiaan juga merupakan masalah sosial, tidak hanya merupakan masalah bagi masyarakat tertentu, tetapi juga menjadi masalah yang dihadapi oleh seluruh masyarakat di dunia. (Supriyadi, 2015)

Perilaku menyimpang merupakan setiap perilaku atau tindakan yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di dalam lingkungan masyarakat. Sementara itu, pelaku atau seseorang yang melakukan perilaku menyimpang disebut sebagai devian (deviant). Dan perilaku yang sesuai dengan norma dan juga nilai yang berlaku atau hidup di dalam masyarakat disebut konformitas. (Ahmadi & Nuraini, 2005)

Kota Malang adalah salah satu kota di provinsi Jawa Timur yang terletak di di tengah - tengah pulau Jawa. Penduduknya berjumlah 887.443 jiwa dengan luas wilayah 145,3 km². Kota Malang secara administratif dikelilingi oleh Kabupaten Malang. Kota Malang merupakan kota di Indonesia yang cukup rawan kriminalitas, pada tahun 2019 sendiri terdapat 1091 laporan kriminal hal ini diperparah dengan lebarnya tingkat kesenjangan sosial masyarakat dan banyaknya mahasiswa dari luar daerah yang datang untuk belajar di beberapa perguruan tinggi di Kota Malang. (Badan Pusat Statistika, 2021)

Tindak kejahatan banyak terjadi di berbagai tempat dengan waktu kejadian yang berbeda, menyebabkan sulitnya menentukan daerah mana yang memiliki tingkat kerawanan tindak kejahatan. Berdasarkan data statistik angka kejahatan di kota Malang tahun 2020 (Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2020), angka kejahatan di kota Malang pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan, tetapi angka kemiskinan di kota Malang pada rentang tahun yang sama, mengalami peningkatan dan persentase perbandingan antara data kejahatan terlapor dan data kejahatan terselesaikan mengalami tren penurunan.

Asumsi pun berkembang bahwa, ketika jumlah penyelesaian tidak sebanding dengan jumlah laporan yang masuk, maka ada beberapa hal yang kemungkinan dapat terjadi di antaranya adalah sebagai berikut: jumlah penyidik yang sangat minim; kurangnya koordinasi dengan kepolisian lain; kurangnya sarana dan prasarana untuk penyidikan; kurangnya bukti pendukung sehingga tidak cukup untuk dilakukan penuntutan. ( Rohman, 2016)

Maka dari itu informasi tentang banyaknya tindak kejahatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kota Malang dan penegak hukum dalam hal ini jajaran kepolisian. Bagi semua pihak seperti masyarakat luas, informasi ini sangat berguna untuk tindakan antisipasi, khususnya bagi kepolisian membantu dalam mengambil keputusan apakah suatu daerah memerlukan pengawasan ekstra atau tidak, selain itu informasi tersebut dibutuhkan untuk mengetahui intensitas tindak kejahatan.

## Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

“Bagaimana cara merancang dan membuat website Sistem Informasi Geografis Pemetaan Analisis Daerah Rawan Kriminalitas Menggunakan Metode Jenks Natural Breaks Berbasis Web di Kota Malang?”

## Tujuan

Aplikasi ini dibuat untuk menghasilkan sebuah sistem informasi geografis pemetaan daerah rawan kriminalitas dengan visualisasi data kriminalitas di Kota Malang disajikan secara jelas untuk membantu masyarakat khususnya masyarakat Kota Malang untuk mengetahui tingkat kriminalitas di Kota Malang.

## Manfaat

Pada penelitian SIG berbasis web ini bertujuan untuk menghasilkan Sistem Informasi Geografis dengan visualisasi data yang berisi informasi pemetaan wilayah rawan kriminalitas yang disajikan secara jelas kepada masyarakat lokal khususnya masyarakat Kota Malang untuk memperoleh informasi daerah rawan kriminalitas di Kota Malang.

## Batasan Masalah

Cakupan wilayah hanya di Kota Malang. Membutuhkan koneksi internet. Hanya menampilkan tindak pidana pencurian, perampokan, kejahatan seksual, dan pembunuhan. Sistem informasi ini akan memakai Laravel versi 7 dan Leaflet.js versi 1.7.1

## Metodologi Penelitian

Metodologi penetilian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metode penelitian pencakup beberapa aspek berikut:

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Waktu : 11 Maret 2020 s/d 11 Desember 2020

### Bahan dan Alat Penelitian

1. Perangkat Keras (*Hardware*):
	1. Komputer,
2. Perangkat Lunak(*Software*):
	1. Virtual Studio Code,
	2. Chrome,
	3. Hosting,

### Analisis Data

Menganalisis data yang hendak digunakan sebagai penunjang aplikasi yang kemudian diolah agar bisa menyajikan informasi pemetaan wilayah rawan kriminalitas di Kota Malang.

### Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan pembuatan sistem ini terdapat beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan Kegiatan.
2. Melakukan Pengumpulan data.
3. Melakukan analisa Data
4. Membuat Rancangan Desain Sistem.
5. Pembuatan Aplikasi sesuai dengan rancangan
6. Melakukan Implementasi Data
7. Melakukan Testing



Gambar . Flowchart Prosedur Penelitian

## Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan adalah urutan berpikir yang menggambarkan proses penulisan skripsi, untuk mempermudah mencari laporan penelitian perlu adanya sistematika penulisan. Sehingga pembaca mengetahui dari awal tentang permasalahan yang diteliti hingga penutup. Agar mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, penulis membagi sistematika penulisan dalam lima bab yang terdiri dari beberapa bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya Sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang akan digunakan Sebagai data pendukung dalam penyelesaian masalah penelitian ini.

**BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN**

Dalam bab ini berisikan tentang analisa suatu bentuk permasalahan dan perancangan sebuah sistem yang akan dibuat untuk menyelesaikan permasalahan penelitian ini.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang proses cara kerja pemetaan daerah rawan kriminalitas melalui sistem informasi geografis, serta analisa data untuk mengetahui seberapa akurat dan efisien kegunaan sistem ini oleh masyarakat kota Malang.

**BAB V PENUTUP**

Berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada objek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya